

P-ISSN ----
E-ISSN ----



Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan
Volume 1, Nomor 1, September 2020

PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN IPA TEMA LINGKUNGAN SAHABAT KITA.

Refita Nengsi, Haris Munandar, dan Safrina Junita

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh
Email: efita nengsi48@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini akan mengukur satu tingkat proses yaitu mengembangkan media pop up book. Setiap proses pembelajaran membutuhkan kemampuan berfikir kreatif yang dimana salah satunya guna untuk mengembangkan media pop up book. Media pop up book adalah sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda atau putarannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Pengembangan Media Pop -Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif siswa kelas V Pada pembelajaran IPA tema Lingkungan Sahabat Kita. penelitian ini disusun dan dikembangkan berdasarkan 10 tahapan yang terdiri dari potensi masalah, pengumpulan data, desain media, validasi media, revisi media, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, produk massal. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan Validasi ahli dan Angket respon siswa pada tahap uji coba. Berdasarkan ahli validasi maka diperoleh informasi bahwa media *pop up book* sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran dan persentase kelayakan mencapai 98,5% hasil respon peserta didik pada tahap uji coba yang melibatkan peserta didik SD kelas V yang berjumlah 4 orang didapatkan data hasil uji coba terhadap media *pop up book*. Secara keseluruhan dari 10 pertanyaan persentase yang menjawab (YA)sebanyak 95 % dan siswa yang menjawab (Tidak) dengan persentase 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik sangat tertarik menggunakan media *pop up book* pada proses pembelajaran IPA dikelas V tema lingkungan sahabat kita.

Kata kunci: *Media pop up book, lingkungan sahabat kita, pembelajaran IPA*

ABSTRACT

This research will measure one level of process, namely developing a pop up book media. Every learning process requires the ability to think creatively, one of which is to develop pop up book media. Media pop up book is a book that shows the potential for movement and interaction through the use of paper as a material for folds, rolls, shapes, wheels or turns. This study aims to find out how the Development of Pop-Up Book Media To Improve Cognitive Ability of Class V students in learning science with the theme of Our Friend's Environment. This research was compiled and developed based on 10 stages consisting of potential problems, data collection, media design, media

validation, media revision, product trials, product revisions, trial use, mass products. Data collection techniques were carried out by expert validation and questionnaire responses of students in the pilot phase. Based on the validation expert, information is obtained that the pop up book media is very suitable to be used as a learning media and the percentage of eligibility reaches 98.5% of the responses of students at the trial stage which involves 4 th grade elementary school students, the data obtained from the trial results against pop up book media. Overall, of the 10 percentage questions that answered (YES) as many as 95% and students who answered (not)by a percentage of 5%), it can be concluded that students were very interested in using media pop-up books in the learning process of science in class V of our friends' environmental themes.

Keywords: *Media pop up book, our best friend's environment, natural science learning*

PENDAHULUAN

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 menjelaskan tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 tertulis bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”. Peningkatan mutu pendidikan dapat kita lakukan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah dengan berusaha untuk memahami bagaimana peserta didik belajar dan bagaimana informasi yang diperoleh dapat di proses dalam pikiran mereka sehingga menjadi milik mereka serta bertahan lama dalam pikirannya. Dengan kata lain, kita perlu menyadari bahwa peserta didik merupakan sumber daya manusia sebagai aset bangsa sangat berharga.

Hamruni (2012: 22) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan sesuatu yang dilakukan oleh pendidik bertujuan untuk memberi ilmu pengetahuan kepada peserta didik, dengan kata lain pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh pendidik agar peserta didik memperoleh ilmu dan dapat belajar dengan baik dengan memperoleh berbagai pengalaman dan pengalaman itu menambah tingkah laku siswa.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa yaitu media *Pop -Up Book* menurut (Dzuanda 2011:11) *Pop -Up Book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan unsur visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Menurut (Bluemell dan Taylor 2012:22) *Pop -Up Book* adalah sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda, atau putarannya.

Dalam hal ini, guru tidak selalu berperan sebagai penyaji materi tetapi karena penyajian materi bisa digantikan oleh media, maka peran guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar, yaitu memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk belajar. Contoh dari media *Pop -Up Book* contohnya berbentuk tampilan gambar yang dapat bergerak ketika dibuka. Berdasarkan wawancara dan hasil informasi yang diperoleh peneliti dengan guru kelas V SD pada tanggal 03 desember 2019, menunjukkan bahwa belum ada

media yang berbentuk media pop up book yang digunakan sebagai media pembelajaran, bahan ajar yang digunakan masih berupa buku paket dan lembar kerja siswa (LKS) sehingga menyebabkan proses pembelajaran monoton. Kendala tersebut masih kurangnya kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran sebagai sarana belajar yang cukup mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran yang di berikan oleh guru.

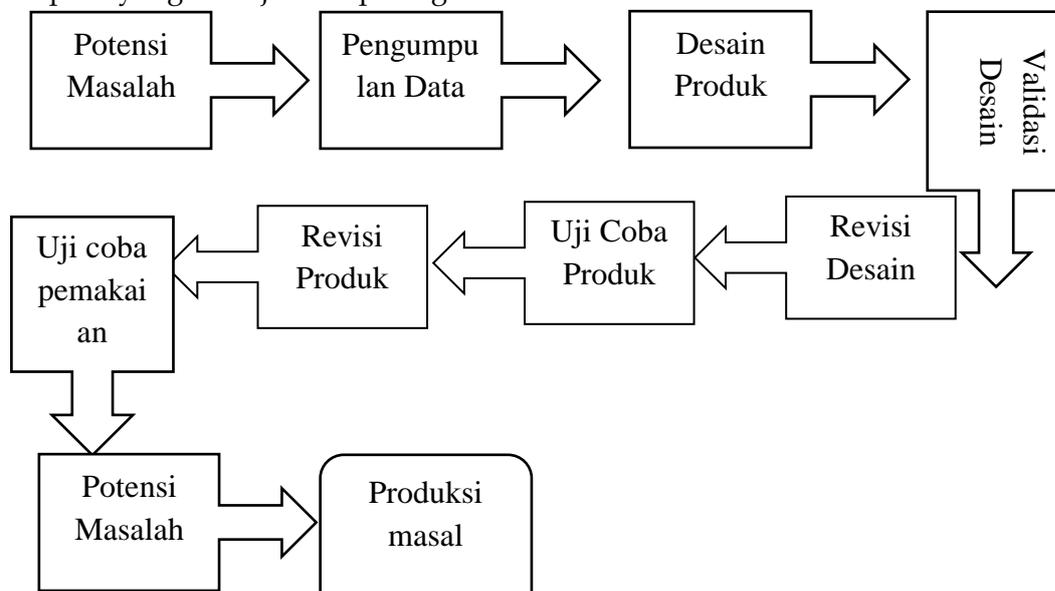
Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana pengembangan media pop - up book untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa kelas v pada pembelajaran ipa tema lingkungan sahabat kita.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan Menurut Sugiyono, metode penelitian dan pengembangan adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keaktifan produk tertentu. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan (digunakan metode survey atau kualitatif) dan untuk menguji keefektifan produk tersebut, maka diperlukan penelitian (digunakan metode eksperimen). Penelitian pengembangan yang dilakukan penelitian bertujuan untuk mengembangkan media pop up book untuk pembelajaran IPA Kelas V tema lingkungan sahabat kita.

Pengembangan media pop-up book menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R& D) yang dirumuskan Sugiyono yang dilaksanakan melalui, sepuluh tahapan yaitu: (1) Potensi dan masalah; (2) Pengumpulan data; (3) Desain produk; (4) Validasi Desain; (5) Revisi desain; (6) Uji coba produk ; (7) Revisi produk; (8) Uji coba pemakaian; (9) Revisi produk dan (10) pembuatan produk massal. Penelitian ini dilaksanakan sampai tahap ke 8, karena sesuai dengan kebutuhan penelitian yaitu untuk mengetahui pengembangan media pop up book.

Menurut Sugiyono tahapan dalam prosedur penelitian pengembangan adalah seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar: langkah-langkah penggunaan metode R&D menurut Sugiyono.

Dalam konteks penelitian pengembangan media pop up book, langkah-langkah tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

Subjek dan Tempat Penelitian

1. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas V SD yang berjumlah 4 orang.
2. Penelitian dilaksanakan di sekolah dasar yang merupakan sekolah tempat dilakukannya uji coba produk, hasil penelitian yang berupa media *pop up book*.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa lembar validasi dan angket siswa.

1. Lembar validasi media *pop-up book*

Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen lembar validasi media merupakan sejumlah pertanyaan yang dituju kepada pakar ahli untuk mendapatkan koreksi, kritik dan saran terhadap desain media pembelajaran *pop up book*. Dan Lembar validasi untuk ahli materi Lembar validasi untuk ahli materi berupa tanggapan/ penilaian ahli materi terhadap materi yang terdapat didalam media pembelajaran *pop up book*.

2. Angket respon siswa

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan terhadap orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Orang yang diharapkan memberikan respons ini disebut responden.

Teknik pengumpulan data

1. Validasi ahli
2. Angket respon siswa

Teknik analisis data

Setelah data diperoleh, selanjutnya proses menganalisis data tersebut. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil validasi dari dosen ahli dan guru bidang studi, serta respon siswa terhadap media pembelajaran *pop-up book*.

1. Lembar validasi

Lembar validasi tim ahli digunakan untuk mengetahui pendapat validator terhadap desain media *pop up book*..Pengisian jawaban lembar validasi berdasarkan ketentuan skala sebagai berikut:

Tabel : 3.1 Skala penilaian :

Skor	Kategori
4	Layak digunakan tanpa revisi

3	Layak digunakan dengan revisi kecil
2	Layak digunakan dengan revisi besar
1	Tidak layak digunakan

(Sumber : Arikunto, 2002)

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Angka persentase (persentase respon)

F= Frekuensi yang sedang dicapai persentasenya/ skor jawaban kevalidan

N= Number Of Cases (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

Data yang didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data. Sebelum menghitung hasil persentase kevalidan media *pop up book* tersebut, terlebih dahulu menghitung skor ideal dengan rumus:

$$\text{Skor ideal} = \text{banyak uraian butir} \times \text{banyak skala likert}$$

Selanjutnya hasil yang diperoleh disesuaikan dengan tabel kriteria, kesimpulan berdasarkan tabel kriteria:

Tabel 3.2 : Kriteria persentase lembar validasi

Rentang Presentase (%)	Kriteria kualitatif
86 - 100	Sangat layak
71 - 85	Layak
41 - 55	Kurang Layak
< 41	Tidak Layak

(sumber : Arikunto, 2002)

2. Angket

Analisis persentase respon siswa dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P= Angka persentase (persentase respon)

F= Frekuensi yang sedang dicapai persentasenya// skor kevalidan

N= Number of case (jumlah frekuensi/jumlah total skor ideal)

Tabel 3.3 : Kriteria presentase lembar validasi

R	Rentang Presentase (%)	Kriteria kualitatif
8	86 - 100	S Sangat tertarik
5	56 - 85	T Tertarik
	56- 75	C Cukup tertarik
4	41-55	K Kurang tertarik
<	<41	Tidak tertarik

(sumber : Purwanto, 2002)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini akan diuraikan tentang pengembangan media pop up book serta kelayakan media dan pembahasannya. Laporan pelaksanaan pengembangan media pop up book meliputi, potensi masalah, pengumpulan data, desain media, validasi media, revisi media, serta produk media pop up book. Laporan akan disajikan tiap pengembangan untuk memudahkan pembahasan.

Potensi masalah

Penelitian ini berawal dari melihat adanya kemampuan kognitif siswa sebagai generasi yang kreatif dan mampu mengembangkan pengetahuan yang mereka miliki di kehidupan sehari-hari. Akan tetapi kenyataan menunjukkan bahwa kemampuan kognitif siswa didalam pembelajaran ipa tema lingkungan sahabat kita masih belum maksimal. Untuk itu, perlu diteliti lebih lanjut mengenai permasalahan tersebut agar potensi siswa yang ada dapat didayagunakan.

Pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan referensi yang mendukung
2. Mengumpulkan referensi untuk penyusunan media *pop -up book* dan disesuaikan dengan permasalahan yang diperoleh pada tahap analisis masalah.
3. Mengumpulkan data-data terkait kebutuhan sekolah terhadap media *pop up book*.

Peneliti mengunjungi sekolah dan melihat karakteristik dari peserta didik untuk menyesuaikan kebutuhan media dalam proses pembelajaran media yang akan dikembangkan adalah media *pop up book* pada tema lingkungan sahabat kita.

Desain media pop up book

- a. Judul pengembangan media yaitu *pop up book*

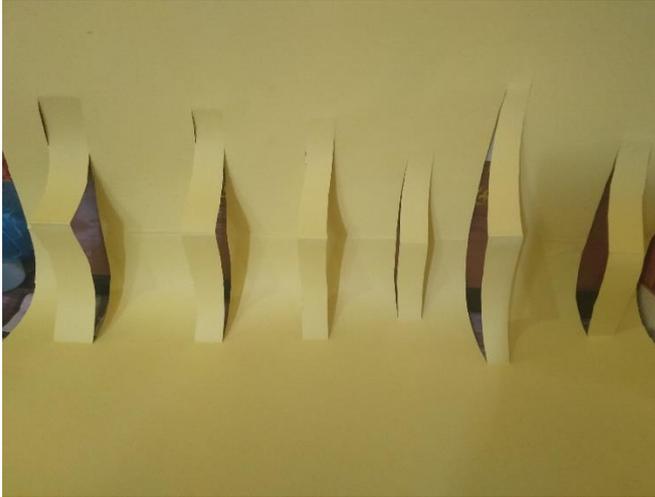
Berikut alat dan bahan serta tahapan-tahapan pembuatan media *pop up book*:

1. Karton warna
2. Kertas hvs
3. Lem fox
4. Double tip

5. Gunting
6. Spidol
7. Berbagai macam - macam gambar

b. tahapan pembuatan *pop up book*

1. proses pembuatan *pop up book* dihalaman pertama menggunakan kertas karton selanjutnya digunting dengan rapi dan direkatkan dengan lem fox.

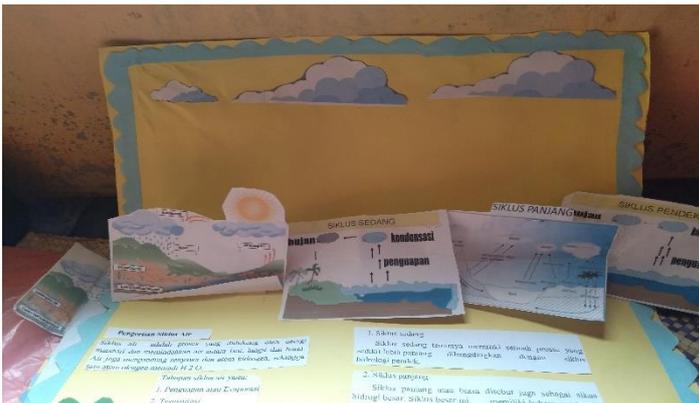


Gambar 4.1 proses pembuatan *pop up book* menggunakan kertas karton

2. Pembuatan yang dilakukan pada halaman media pembelajaran *pop up book* dengan menggunakan karton warna direkatkan dengan lem fox hal tersebut supaya halaman buku dapat tersimpul dengan rapi



Gambar 4.2 pembuatan halaman *pop up book*



3. Pembuatan isi pop up book menggunakan kertas karton warna sebagai direkatkan dengan lem fox. Setelah selesai maka isi *pop up book* tersebut akan disatukan dengan halaman yang lain.
- c. Kompetensi dasar yang akan dicapai setelah mempelajari media yaitu mampu mengembangkan kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran ipa khususnya pada tema lingkungan sahabat kita.
 - d. Tujuan dari penelitian ini adalah siswa mampu meningkatkan pengetahuan
 - e. Desain yang digunakan dalam media *pop up book* ini adalah berbentuk buku dan ketika dibuka memiliki halaman lain dan didalam nya terdapat gambar-gambar tentang lingkungan sahabat kita yang ada disekitar kita, dan didalam media tersebut disetiap gambar memiliki warna yang berbeda.
 - f. Materi terdiri dari tema lingkungan sahabat kita yang terdapat didalam media *pop up book* yang terlampir pada media *pop up book*.

Validasi media

Validasi media *pop up book* dilakukan untuk mengetahui dan mengevaluasi media yang ingin dikembangkan sesuai tujuan. Validasi media *pop up book* dilakukan untuk melihat kelayakan produk media yang ingin dikembangkan. Hasil validator ahli media adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Validasi kelayakan media pop up book oleh ahli media

No.	Indikator	Validator			Rata-rata
		1	2	3	
1.	Bentuk dan ukuran huruf dalam <i>pop-up book</i> mudah dibaca	4	4	4	4
2.	Penggunaan desain <i>pop-up book</i> sesuai dengan isi	4	4	4	4
3.	Gambar yang disajikan jelas	4	4	3	3,6
4.	Gambar yang disajikan menarik	4	4	4	4
5.	Gambar yang disajikan sesuai dengan materi	4	4	4	4
6.	Penggunaan warna sesuai objek	4	4	4	4
7.	Sampul <i>pop-up book</i> menarik	4	3	4	3,6
8.	Penampilan <i>pop-up book</i> menarik perhatian siswa	4	3	4	3,6
9.	Menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	4	4	4	4
10.	Kejelasan tujuan pembelajaran	4	4	4	4
11.	Penggunaan bahasa dan istilah yang mudah dipahami	4	4	4	4
12.	Penggunaan bahasa mendukung kemudahan memahami alur materi	4	4	4	4

13.	Penggunaan bahasa yang digunakan tepat dan santun	4	4	4	4
14.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat berpikir siswa	4	4	4	4
15.	Bahasa yang digunakan mengembangkan kemampuan kognitif siswa dalam memahami materi.	4	4	4	4
16.	Meteri lingkungan sahabat kita dibahas secara runtut	4	4	4	4
17.	Materi dibahas secara tuntas	4	4	4	4
18.	Materi yang dibahas tentang pembelajaran ipa tema dilingkungan sahabat kita	4	4	4	4
19.	Media yang disajikan media <i>pop up book</i> untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa	4	4	4	4
20.	Materi yang disajikan dapat membantu siswa dalam menemukan konsep	4	4	4	4
Jumlah					78,8
Persentase			98,5 %		

Berdasarkan data validasi ditinjau dari validator sejumlah 3 orang responden kemudian dihitung menggunakan rumus persentase. Skala penilaian validator adalah nilai 4 bagi alternatif jawaban “sangat layak” atau dapat digunakan tanpa revisi”, nilai 3 bagi alternatif jawaban “layak” atau dapat digunakan namun perlu revisi kecil”, nilai 2 bagi alternatif jawaban “kurang layak”, atau perlu revisi besar”, sehingga bila dilihat dari kualitas media *pop up book* ditinjau dari ahli media masuk dalam kategori “layak” dan nilai 1 bagi alternatif “tidak layak atau tidak boleh digunakan”.

Kemudian hasil pilihan validator dicari persentase dan rata-ratanya agar diperoleh hasil keseluruhan persennya. Berdasarkan hasil dari ke 3 validator rata-rata nilai yang diperoleh 98,5% hasil tersebut didistribusikan kedalam tabel 3.2 di bab II sehingga diperoleh data kriteria “sangat layak” digunakan media pembelajaran IPA materi tema lingkungan sahabat kita.

Setelah melakukan revisi validasi kepada ahli media menyatakan bahwa produk *pop up book* layak digunakan uji coba lebih lanjut akan tetapi sedikit perbaikan terhadap produk yang telah dirancang. Komentar dan saran dari validator disajikan pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Hasil revisi media pembelajaran *pop up book*

Sebelum revisi	Setelah revisi



Komentar

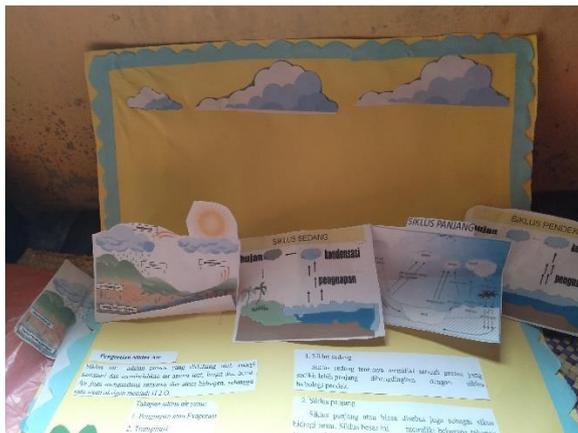
Setelah kami telaah hasil uraian susunan pengembangan media *pop up book* tentang lingkungan sangatlah bagus dan muda untuk dipahami oleh siswa dan dengan media gambar aan mendorong minat belajar

Saran: sampul *pop up book* dituliskan dengan judul tema



P perbaikan

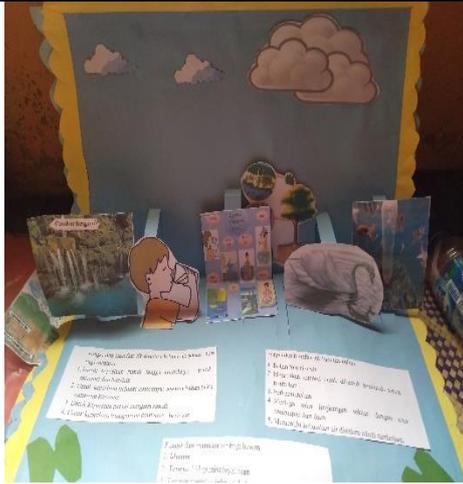
Peneliti lakukan setelah validasi dari ahli media sampul *pop up book* dituliskan sesuai dengan judul tema agar media tersebut terlihat lebih jelas.



Komentar dan saran

Setelah kami melihat hasil dari alat peraga, sehingga hasilnya sangat memuaskan





Analisis penelitian pengembangan media ini sudah sesuai dengan yang dikembangkan pengembangnya dengan ikhlas yang diutamakan.

Berdasarkan hasil validasi tentang aspek desain media *pop up book* yang dilakukan oleh peneliti kriteria sebagai berikut:

Sejumlah 3 orang responden diperoleh skor keseluruhan 98,5% sehingga bila dilihat dari kualitas media *pop up book* ditinjau dari para penilaian validator maka kategori "Sangat layak" untuk digunakan di dalam media pembelajaran khususnya di sekolah dasar.

Revisi media

Saran dan komentar dari ahli media adalah sebagai berikut:

1. Sampul *pop up book*
2. Penampilan *pop up book*
3. Gambar yang disajikan jelas

Revisi yang peneliti lakukan berdasarkan saran dari ahli media yaitu sebagai berikut

1. Sampul *pop up book* harus dituliskan dengan judul tema
2. Penampilan *pop up book* harus diberikan sedikit hiasan di dalam halaman supaya lebih menarik
3. Gambar di dalam media harus jelas jangan berlipat

Saran dan komentar dari ahli desain adalah yaitu sebagai berikut:

- 1). Kriteria skala penilaian unjuk kerja untuk no. Item 3, 7, 8, masih perlu revisi.

Berdasarkan salah satu komentar dari ahli media yang berbunyi setelah kami telaah hasil uraian susunan pengembangan media *pop up book* tentang lingkungan sangatlah bagus dan mudah untuk dipahami siswa dan dengan media gambar akan mendorong minat belajar.

Uji coba media (uji kelayakan)

1. Uji coba media

Setelah dilakukan validasi oleh ahli media selanjutnya media akan diujikan kepada kelompok kecil yang berjumlah 4 orang siswa khususnya pada kelas V SD, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kelayakan media *pop up book* didalam pembelajaran untuk dikembangkan. Dari hasil uji coba yang dilakukan 4 orang responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4 uji coba media pembelajaran *pop up book*

No.	Pertanyaan	Jumlah siswa yang merespon	
		Ya	Tidak
1	Apakah petunjuk dari penggunaan media <i>pop up book</i> materi lingkungan sahabat kita telah disampaikan dengan jelas?	4	0
2	Apakah bahasa yang digunakan dalam media <i>pop up book</i> ini mudah dipahami?	4	0
3	Apakah media <i>pop up book</i> tentang lingkungan sahabat kita ini menambah pengetahuan anda?	4	0
4	Apakah media <i>pop up book</i> tentang lingkungan sahabat kita ini menambah pengetahuan anda?	4	0
5	Apakah media <i>pop up book</i> ini menambah kemampuan kognitif anda tentang lingkungan sahabat kita?	4	0
6	Apakah penggunaan media <i>pop up book</i> membuat anda semakin mudah dalam memahami konsep lingkungan sahabat kita?	4	0
7	Apakah tulisan dalam media <i>pop up book</i> ini mudah dibaca?	4	0
8	Apakah penggunaan media <i>pop up book</i> dapat menambah wawasan anda dalam mempelajari konsep lingkungan sahabat kita?	3	1
9	Apakah penampilan media <i>pop up book</i> menarik perhatian anda untuk belajar?	4	0
10	Apakah media <i>pop up book</i> ini mudah efisien untuk dibawa?	3	1
Jumlah		38	2

Persentase	95%	5%
------------	-----	----

Berdasarkan uji coba yang melibatkan peserta didik SD kelas V yang berjumlah 4 orang didapatkan data hasil uji coba terhadap media *pop-up book* yang dikumpulkan melalui dari lembar instrumen siswa setelah pemaparan media. jumlah keseluruhan dari 10 pertanyaan didalam persentase jumlah siswa yang menjawab (Ya) sebanyak 95% dan siswa yang menjawab (Tidak) dalam persentase sebanyak 5%, hasil tersebut didistribusikan kedalam tabel 3.3 di bab III sehingga diperoleh data kriteria “sangat tertarik” untuk digunakan media pembelajaran IPA materi tema lingkungan sahabat kita.

Revisi produk

Berdasarkan saran perbaikan dari uji coba produk, tujuan revisi produk yaitu menyempurnakan kembali perangkat yang telah dikembangkan dan disesuaikan dengan kondisi nyata dilapangan berdasarkan hasil uji coba produk.

Uji coba pemakaian

Setelah pengujian terhadap produk yang dihasilkan sukses, dan mungkin ada revisi yang tidak begitu penting, maka langkah berikutnya yaitu produk yang berupa sistem kerja baru tersebut diberlakukan atau diterapkan pada kondisi nyata untuk diruang lingkup yang luas.

PEMBAHASAN

Penggunaan media pembelajaran bukan berarti mengganti cara mengajar yang baik, melainkan untuk melengkapi dan membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. dengan adanya media pembelajaran diharapkan terjadi komunikasi yang efektif dan siswa akan lebih mudah memahami maksud dan materi yang disampaikan oleh guru di depan kelas, sebaliknya guru mudah menstansfer ilmu pengetahuan kepada siswa, dengan adanya media guru dapat membuat contoh-contoh yang dapat membuat siswa memiliki kesamaan arti. Hamalik yang dikutip oleh Azhar Arsyad, (2010:15), menyatakan bahwa:

“ pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan ransangan kegiatan belajar, dan bahkan membawakan pengaruh -pengaruh psikologis terhadap siswa. penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu.

Penelitian pengembangan media *pop up book* ini menghasilkan kelayakan produk tersebut hal ini dapat diketahui setelah validator melihat media yang ingin diuji coba pada siswa yang duduk dikelas V sekolah dasar khususnya pada pembelajaran IPA tema lingkungan sahabat kita, dengan adanya media *pop up book* dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa dan juga bisa menambah wawasan siswa dan menimbulkan semangat untuk belajar.

Proses pembuatan produk media *pop up book* ini memiliki beberapa langkah yang pertama potensi masalah, pengumpulan data, desain media, validasi media, revisi media, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, produk massal. Setelah itu dilanjutkan pada tahap pengumpulan data setelah pengumpulan data selesai langsung mendesain media *pop up book*, pada tahap desain media membutuhkan waktu yang lama karena didalam media kita harus pandai mengolah media *pop up book*, dan juga susunan media harus rapi supaya media tersebut menarik perhatian siswa didalam kegiatan belajar, dan setelah selesai pembuatan produk media *pop up book* langsung di validasi oleh validator untuk melihat kelayakan media *pop up book*, dan setelah dilihat, dipahami, diteliti oleh validator selanjutnya peneliti melakukan sedikit revisi supaya media yang ingin dikembangkan semakin efektif.

Setelah dilakukan uji coba peneliti memberikan instrumen kepada siswa disini terlihat bagaimana kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran IPA khususnya pada tema lingkungan sahabat kita. Instrumen uji coba peneliti memberikan 10 pertanyaan yang terdapat dilembar instrumen, pertanyaan pertama siswa yang menjawab (Ya) berjumlah 4 orang siswa, siswa yang menjawab (Tidak) berjumlah 0 orang siswa, pertanyaan kedua siswa yang menjawab (Ya) berjumlah 4 orang siswa, dan siswa yang menjawab (Tidak) 0 orang siswa, pertanyaan ke tiga siswa yang menjawab (Ya) berjumlah 4 orang siswa, dan siswa yang menjawab (Tidak) berjumlah 0 orang siswa, pertanyaan ke empat siswa yang menjawab (Ya) berjumlah 4 orang siswa, dan siswa yang menjawab (Tidak) berjumlah 0 orang siswa, Selanjutnya pertanyaan ke lima siswa yang menjawab (Ya) berjumlah 4 orang siswa, dan siswa yang menjawab (Tidak) berjumlah 0 orang siswa, Selanjutnya pertanyaan ke enam jumlah siswa yang menjawab (Ya) berjumlah 4 orang siswa, dan jumlah siswa yang menjawab (Tidak) berjumlah 0 orang siswa, Selanjutnya pertanyaan ketujuh jumlah siswa yang menjawab (Ya) berjumlah 4 orang siswa, dan jumlah siswa yang menjawab (Tidak) berjumlah 0 orang siswa, Selanjutnya pertanyaan ke delapan jumlah siswa yang menjawab (Ya) berjumlah 3, dan siswa yang menjawab (Tidak) berjumlah 1 orang siswa, Selanjutnya pertanyaan ke sembilan jumlah siswa yang menjawab (Ya) berjumlah 4 orang siswa, dan jumlah siswa yang menjawab (Tidak) berjumlah 0 orang siswa, Selanjutnya pertanyaan ke sepuluh jumlah siswa yang menjawab (Ya) berjumlah 3 orang siswa, dan siswa yang menjawab (Tidak) berjumlah 1 orang siswa.

Berdasarkan pada tabel 4.4 hasil persentase jumlah keseluruhan yang diperoleh siswa dari 10 pertanyaan didalam lembar instrumen siswa, jumlah siswa yang menjawab (Ya) sebanyak 95% dan siswa yang menjawab (Tidak) dalam persentase sebanyak 5%, maka dapat dikatakan bahwa kurang lebih 95% siswa merespon siswa menjawab (Ya) pada pembelajaran pengembangan media *pop-up book* pada pembelajaran IPA khususnya pada materi tema lingkungan sahabat kita.

Berdasarkan penelitian Farid Ahmad, Fakhruddin, Trimurtini, Khafidhotul Khasanah berdasarkan hasil wawancara, tidak ada media yang efektif untuk mempelajari pendidikan kewarganegaraan globalisasi. Permasalahan dalam penelitian ini adalah mengetahui prosedur pengembangan media buku *pop up*, kelayakan dan efektivitasnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media buku *pop-up* tentang Globalisasi dan untuk mengetahui kelayakan dan keefektifannya meningkatkan hasil belajar siswa

kelas 4 pendidikan kewarganegaraan. Penelitian ini didasarkan pada penelitian dan pengembangan (R&D). Data dikumpulkan dengan wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Itu Hasil validasi menunjukkan bahwa media buku pop-up layak digunakan dengan persentase skor dari pakar materi 93,1% dan persentase skor dari pakar media 92,74%. Setelah penggunaan media buku pop-up, ada peningkatan hasil belajar siswa dengan N-Gain nilai 0,41. Selain itu, nilai tscore adalah -22,833 dengan Sig. (2-tailed) bernilai 0,00 <0,05 yang Diindikasikan bahwa H_0 diterima karena ada perbedaan yang signifikan antara kewarganegaraan hasil belajar pendidikan sebelum menggunakan media buku sembul dan setelah menggunakannya. Kesimpulannya, media buku pop-up efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dari pendidikan kewarganegaraan. Kata kunci: Pendidikan Kewarganegaraan; Buku Munculan; Hasil belajar. Konferensi Internasional ke-3 tentang Teori & Praktek (ICTP, 2017), Adelaide, Australia ISBN: 978-0-9953980-5-4 www.apiar.org.au

Menurut Sri Rahmawati, Rahman, Wahyu Sopandi, And Besse Darmawati. Berawal dari paparan PISA (2015) tentang rendahnya kemampuan membaca siswa Indonesia, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan pemahaman bacaan setelah menggunakan buku pop-up. Buku pop-up adalah jenis buku itu dapat didorong dan berinteraksi dari gerakan kertas. Jenis buku pop-up yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengangkat penutup buku. Lift the flap book adalah jenis buku pop-up yang paling mudah dan memiliki kelebihan yang berbeda dari jenis lainnya. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu dengan pendekatan kuantitatif. Instrumen yang digunakan adalah pemahaman tes yang diberikan sebelum dan sesudah perawatan. Uji perbedaan peningkatan pemahaman bacaan dari keduanya kelas menggunakan program SPSS versi 16. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 37 siswa kelas empat di Jakarta sekolah dasar. Kelas eksperimen adalah 20 siswa dan kelas kontrol adalah 17 siswa. Hasilnya menunjukkan itu Jenis buku pop-up lift the flap book memberikan pengaruh yang lebih baik pada kemampuan membaca.

Menurut Hidayah (2016) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengembangan Buku Pop-up Bagi Anak Usia Sekolah Dasar Di Rumah Belajar" , Hasil penelitian menunjukan bahwa validasi ahli materi memperoleh skor akhir 4,5 kategori sangat baik, ahli media 4,09 kategori baik, dan skor rata-rata total uji coba lapangan 4,4 kategori sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut, buku pop -up book tata cara dan mamfaat gerakan shalat yang dikembangkan layal digunakan untuk pembelajaran materi shalat kelas anak usia sekolah dasar di Rumah Belajar Indonesia Bangkit (RBIB).

Penelitian tentang pengembangan buku pop up juga dilakukan oleh Meri Lismayanti, Afreni Hamidah, dan Evita Anggereini (2016) dengan judul " Pengembangan Buku Pop up book sebagai media pembelajaran pada materi Crustacea untuk Sma Kelas X", hasil penelitian menunjukan hasil revisi produk ahli media, ahli materi dan ujicoba responden adalah sebagai berikut. Revisi ahli media dilakukan sebanyak 3 kali, persentase kelayakan produk 71% dikategorikan baik. Revisi ahli materi dilakukan sebanyak 3 kali, perseentase kelayakan produk 84% dikategorikan sangat baik. Persentase uji coba satu lawan satu dan uji coba kelompok kecil berturut-turut 88% dan 91,6 %. Persentase tersebut termasuk didalam kategor sangat baik. Berdasarkan analisis data kuantitatif dan

kualitatif dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan berupa media pembelajaran buku pop up layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini hanya sampai pada tahap uji coba media dikarenakan keadaan yang melanda dunia yaitu pandemi covid 19 sehingga pemerintah menetapkan belajar dirumah saja, beribadah dirumah, sebelumnya ingin melakukan penelitian di SD kelas V dan tidak dilaksanakan lalu diajukan untuk tahap pengembangan saja dengan membawa beberapa anak SD kelas V untuk uji coba media *pop up book* terbatas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian tentang pengembangan media pembelajaran *pop up book* pada materi tema lingkungan sahabat kita peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Model penelitian sugiyono (2009) menyatakan bahwa langkah-langkah dalam penelitian R& D terdiri atas 10 langkah sebagaimana berikut terdiri dari potensi masalah, pengumpulan data, desain media, validasi media, revisi media, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, produk massal. Pada tahap uji media setelah di validasi oleh validator dan selanjutnya menggunakan instrumen yang dibagikan kepada siswa untuk melihat hasil pengembangan media *pop up book* tersebut. Berdasarkan hasil validasi tentang aspek desain media *pop up book* yang dilakukan oleh peneliti kriteria sebagai berikut: sejumlah 3 orang responden diperoleh skor keseluruhan 98,5% sehingga bila dilihat dari kualitas media *pop up book* ditinjau dari para penilaian validator maka kategori "Sangat layak" untuk digunakan di dalam media pembelajaran khususnya di sekolah dasar.
2. Berdasarkan uji coba yang melibatkan peserta didik SD kelas V yang berjumlah 4 orang didapatkan data hasil uji coba terhadap media *pop-up book* yang dikumpulkan melalui dari lembar instrumen siswa setelah pemaparan media. jumlah keseluruhan dari 10 pertanyaan didalam persentase jumlah siswa yang menjawab (Ya) sebanyak 95% dan siswa yang menjawab (Tidak) dalam persentase sebanyak 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa media *pop -up book* "sangat tertarik" untuk digunakan didalam media pembelajaran.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media *pop up book* yang telah dilaksanakan pada pembelajaran IPA tema lingkungan sahabat kita dikelas V SD, penulis ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Materi yang disampaikan melalui media *pop up book* hendaknya lebih bervariasi agar ketika pembelajaran berlangsung siswa tidak bosan didalam kegiatan belajar mengajar.
2. Penggunaan media *pop up book* pada materi IPA tema lingkungan sahabat kita dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa.
3. Bagi guru semoga kedepannya lebih kreatif membuat media pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: RinekeCipta
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad.2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Desi rahayu 2020. Pengembangan media Pop-Up Book Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Struktur Atom di SMA Inshafuddin Banda Aceh.
- Dzuanda. 2011. Design Pop-Up Child Book Puppet Figures Series? Gatotkaca? Jurnal Library ITS Undergraduate, (Online), ([http:// library.its undergraduate.ac.id](http://library.its undergraduate.ac.id)). Diakses 15 Januari 2018.
- Farid Ahmadi, Fakhrudin, Trimurtini, Khafidhotul Khasanah: *The Development Of Pop Up Book Media To Improve 4th Grade Students' Learning Outcomes Of Civic Education. Konferensi Internasional ke-3 tentang Teori & Praktek (ICTP, 2017), Adelaide, Australia ISBN: 978-0-9953980-5-4 www.apiar.org.au.*
- Hidayah (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengembangan Buku Pop-up Bagi Anak Usia Sekolah Dasar Di Rumah Belajar*”
- Lismayanti, M., Hamidah, A. & Anggereini, E. 2016. “*Pengembangan Buku Pop up sebagai Media Pembelajaran pada Materi Crustacea untuk SMA Kelas X*”. Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Sains, 18(1): 44-48.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Sri Rahmawati, Rahman, Wahyu Sopandi, And Besse Darmawati. Pop Up Book In Reading Comprehension Ability Context In Thematic Learning.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta..
- Meri Lismayanti, Afreni Hamidah, dan Evita Anggereini (2016) dengan judul “*Pengembangan Buku Pop up book sebagai media pembelajaran pada materi Crustacea untuk Sma Kelas X*”